



## Implementasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar

Candra Mahardika<sup>1</sup>, Nafiah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia,

<sup>2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia,

<sup>1</sup>4120022254@student.unusa.ac.id, <sup>2</sup>Nefi\_23@unusa.ac.id

**Abstract:** Education is something that must be obtained by every citizen of the city, villages and inland. At this time in welcoming era of digitalization Indonesia must implant the values of Pancasila for students so that they understand about Pancasila which is the basis of the unitary state of the Republic of Indonesia. The purpose of this study was to determine the implementation of Pancasila values from students in SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya. This research used qualitative research methods which are methods that emphasize the meaning, reasoning, definitions, and describe about the object being examined. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques. The data analysis techniques that researchers used include data reduction, namely the selection of important data, the presentation of data by assembling several data into one and selecting it according to what is needed, drawing conclusions, namely gathering existing evidence and then describing it carefully and systematically. The results of this study indicate that SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya in implementing Pancasila values is through religious learning activities, Pkn subjects and other subjects, exactly by teaching and instilling the precepts of Pancasila and their implementation in the school activities both in the classroom and outside the classroom.

**Keywords:** education, implementation of Pancasila values, students

**Abstrak:** Pendidikan merupakan suatu hal yang harus di dapat oleh setiap warga negara perkotaan sampai pelosok desa maupun pedalaman. Saat ini dalam menyambut era digitalisasi Indonesia harus sejak awal menanamkan nilai-nilai pancasila pada peserta didik agar faham tentang pancasila yang menjadi dasar negara kesatuan republik Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pancasila pada peserta didik di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang menekankan pada makna, penalaran, definisi tertentu, dan menggambarkan apa adanya mengenai obyek yang di teliti. Pada teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan antara lain reduksi data yaitu pemilihan data yang penting. Penyajian data yaitu merangkai beberapa data menjadi satu dan memilihnya sesuai dengan yang di butuhkan. Penarikan kesimpulan yaitu mengumpulkan bukti yang ada kemudian di deskripsikan secara cermat dan sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila yaitu melalui kegiatan pembelajaran agama, mata pelajaran Pkn dan mata pelajaran yang lainnya yaitu dengan mengajarkan serta menanamkan sila-sila pancasila dan pengimplementasiannya dalam kegiatan di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

**Kata kunci:** pendidikan, implementasi nilai-nilai pancasila, peserta didik

### PENDAHULUAN

Era digital saat ini, Perkembangan teknologi yang semakin maju dengan kecanggihannya telah menjadi bagian dari berbagai kegiatan manusia, baik dalam bidang perekonomian maupun bidang pendidikan dan tehnologi. Menurut Maemunah (2018), kebijakan baru yang inovatif dan strategis sangat

diperlukan dalam berbagai segi kehidupan mulai dari sumber daya manusia, lembaga, mata pelajaran, pengembangan kurikulum yang kreatif dan inovatif. Meski bangsa Indonesia pernah menjadi negara jajahannya tapi jangan sampai nilai-nilai Pancasila yang sudah di rumuskan oleh pendahulu kita yang sudah mempersatukan bangsa Indonesia, akan terabaikan begitu saja di hempas pengaruh zaman digital yang semakin berkemajuan. Perubahan zaman yang semakin berkemajuan, membawa dampak nyata secara fisik contohnya pabrik, berupa polusi udara yang menyebabkan berbagai macam penyakit baru yang muncul yang sebelumnya belum ada penyakit seperti tumor, kanker dan lain sebagainya. Dampaknya terhadap gaya hidup, cara hidup, pola pikir yang lebih mengedepankan materi.

Maka dari itu peserta didik harus di tanamkan nilai-nilai Pancasila di samping juga peran agama juga sangat mendukung dalam mengisi jiwa peserta didik menjadi pribadi mulia dan berjiwa Pancasila. Menurut Nur Hidayat (2015), pendidikan di Indonesia harus dirumuskan dan dirancang sebaik mungkin sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai harapan dan sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia tanpa mengurangi suasana kebebasan, tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Sementara itu nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bersumber dari: 1) Agama, 2) Pancasila, 3) Budaya, dan 4) Tujuan Pendidikan Nasional (Pusat Kurikulum, 2010). Pendidikan budaya dan karakter bangsa mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, yaitu warga bermampuan, berkemauan, serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai warga negara Sri Judiani (2010). Sedangkan menurut Imron Wahyono (2018) menjelaskan bahwa jiwa Pancasila dalam diri warga negara Indonesia ini tentukan berakibat fatal dalam segi kehidupan bernegara dan juga akan mengancam keutuhan dan keberlangsungan hidup bangsa, yang lebih mirisnya lagi Indonesia dapat terpecah keutuhannya, jika tidak ditanggulangi dengan baik tentu mengakibatkan masalah serius bagi bangsa Indonesia dimasa mendatang.

Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya diperoleh temuan bahwa pada umumnya peserta didik sudah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran baik didalam dan diluar kelas. Namun memang masih ada beberapa peserta didik yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah didapatkan hasil bahwa sekolah sudah melaksanakan program untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila seperti apel pagi dan doa bersama setiap pagi di halaman sekolah yang didalamnya juga membacakan Pancasila secara bersama-sama. Selain itu juga ada program ekstrakurikuler seperti tahfidz, pramuka, pencak silat dan juga melukis yang tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila di lakukan karena di zaman sekarang ini, peserta didik banyak yang hafal sila-sila Pancasila tapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sudah mulai berkurang.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan situasi pembelajaran di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya yang menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5 dan 6 sedangkan kelas 1 dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Penelitian ini di lihat dari tempatnya merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan dan mengambil subyek yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami beberapa gejala yang timbul pada anak dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, dan untuk menganalisis, mendeskripsikan, mencatat dan menginterpretasikan keadaan nyata yang sedang terjadi, Khoirrosyid Oktifuadi (2018). Sedangkan menurut Aziza Meria (2015), metode kualitatif ini lebih responsif dan mudah untuk penyesuaian dengan pola nilai-nilai yang dihadapi.

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber yang di dapat dari beberapa guru yaitu guru kelas I-VI di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya. Dari sumber data tersebut peneliti menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajarannya, metode yang diterapkan guru, situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, serta kemampuan guru di Instansi tersebut. Data

lainnya di dapat dari Kepala sekolah dan rekan kerja lainnya. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Oktifuadi (2018), observasi adalah mengumpulkan data dengan melalui pengamatan dan disertai dengan mencatat setiap keadaan atau perilaku pada objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan dengan mencatat keadaan dan perilaku peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi tempat penelitian yaitu SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya, letak geografisnya, tata tertibnya, sarana prasaran, proses kegiatan implementasi nilai-nilai pancasila pada peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas dan didukung silabus, RPP.

Proses pengumpulan data yang kedua adalah wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab dengan cara tersistematis sesuai dengan tujuan, Meria (2015). Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas I- VI dan sampel siswa kelas I-VI, warga sekolah lainnya untuk menggali informasi tentang implementasi nilai-nilai pancasila pada peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi yaitu suatu informasi yang diperoleh dengan bentuk gambar atau tulisan, Meria (2015). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data tambahan mengenai beberapa data tertulis maupun gambar yang ada di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya.

Teknik analisis data yang di gunakan untuk mendapatkan kesimpulan dan jawaban yang sistematis maka data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data ke dalam kategori, langkah- langkah sebagai berikut:

Peneliti melakukan pemilihan hal penting dan pokok, selanjutnya dibuat kategori dan memilih data yang penting, Sugiyono (2008). Dalam reduksi data ini merupakan pemilihan hal penting dan pokok sehingga dapat memudahkan peneliti mengumpulkan data yang berkenaan dengan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan SD.

Penyajian data yaitu merangkai beberapa data dalam satu informasi, sehingga mudah untuk menyimpulkan, dan mudah difahami Oktifuadi (2018). Penyajian data yang dimaksud adalah memilih data sesuai dengan apa yang di butuhkan tentang implementasi nilai-nilai pancasila di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaaitu dengan mengumpulkan beberapa bukti penelitian di lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan deskripsi data yang telah diperoleh dan di analisis secara cermat dan sistematis.

## HASIL

Diantara cara yang diterapkan pada SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya ini dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa dengan beberapa pembiasaan diantaranya dengan 5S (senyum, salam, sapa, sopan,santun), apel pagi dan doa bersama di halaman sekolah, berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, pembacaan surah- surah pendek dan asmaul husna di halaman sekolah sebelum masuk kelas masing-masing, sholat dhuha dan sholat dhuhur yang dilaksanakan secara berjamaah.



**Gambar 1. Sholat berjamaah**

Menurut Notonagara (1975) dalam Kaelan (2014: 58) bahwa sila kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dijiwai oleh sila-sila yang lain, Negara merupakan lembaga kemanusiaan yang diadakan oleh manusia. Keadilan yang ingin dicapai dalam hidup manusia bersama sebagai makhluk Tuhan yaitu mewujudkan keadilan dalam hidup yang saling berdampingan. Implementasi nilai-nilai Pancasila sila

kedua yang dilaksanakan di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya dengan membiasakan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.



**Gambar 2. Kegiatan menyambut peserta didik di pagi hari**

Menurut Kaelan (2014: 59) menyatakan bahwa hakikat sila ketiga Persatuan Indonesia dijelaskan bahwa yang mendasari sila ketiga ini adalah sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan, bahwasannya manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang harus merealisasikan terwujudnya suatu persatuan dalam hidup bermasyarakat. Implementasi nilai-nilai Pancasila sila ketiga di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya ini dengan berbagai cara yaitu dengan penanaman rasa kecintaan pada Negara dan tanah air Indonesia contohnya melaksanakan upacara bendera dengan disiplin dan tertib setiap hari senin, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, membaca teks Pancasila sebelum pelajaran di mulai, datang tepat waktu, dan lain sebagainya.



**Gambar 3. Kegiatan upacara bendera**

Dalam Kelan (2014:59) menyatakan bahwa dalam sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, maka sila keempat ini mengandung pokok kerakyatan yang kesemuanya di tujuan untuk rakyat. Implementasi nilai-nilai Pancasila sila keempat ini yang dilakukan di SD Negeri Sidosermo 1 yaitu pertama membimbing dan mengarahkan adanya susunan kepengurusan kelas/ struktur kelas melalui musyawarah kelas, membiasakan menyelesaikan suatu permasalahan di kelas dengan jalan musyawarah mufakat, kebebasan dalam menyampaikan pendapat tanpa memandang keturunan, agama dan lain-lain. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler contoh: pramuka dan mengadakan perkemahan di sekolah agar peserta didik lebih akrab.



**Gambar 4. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka**

Menurut Notonagaro (1975:141) dalam Kaelan (2014:60) bahwasannya sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia ini adalah tujuan dari sila pertama sampai sila keempat. Maka sila kelima ini didasari pada sila ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan kerakyatan. Implementasi nilai-nilai sila kelima di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya yaitu dengan cara bebas menyampaikan pendapat baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas, bersikap adil, toleransi antar teman tanpa memandang perbedaan. Peserta didik di ajarkan berbagi dengan temannya misalkan punya jajan ada teman yang minta jajannya kemudian berbagi, kegiatan menggambar membagi pewarna, bermain bersama misalkan ada peserta didik lain punya mainan baru. Sehingga pertemanan mereka menjadi harmonis.



**Gambar 5. Interaksi antar peserta didik**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyatakan bahwasannya tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar akhlak yang mulia, berkepribadian, pengetahuan, kecerdasan, serta keterampilan agar dalam menjalani hidup lebih terarah, mandiri dan berpendidikan tinggi, Judiani (2010). Untuk itulah para peserta didik kita harus menguasai dan menerapkan nilai-nilai pancasila sebab pancasila sebagai sumber pengetahuan dari bangsa kita sendiri bukan dari bangsa lain. Pancasila harus terwujud nyata dalam suatu peraturan, perundang-undangan dan dapat mengarahkan masyarakat untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku, perundangan pusat, kebijakan yang disesuaikan dengan Pancasila, Hidayat (2015).

## PEMBAHASAN

Dasar negara, ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia adalah Pancasila maka harus ditanamkan dimulai dari sekolah kelompok bermain sampai sekolah tingkat perguruan tinggi, di tiap sekolah Pancasila wajib di kenalkan, di ajarkan, di tanamkan pada semua peserta didik dan juga anggota masyarakat. Banyak sekali pengaruhnya bagi peserta didik di era digital ini, bukan saja pengaruh positif akan tetapi pengaruh negatif juga tidak dapat kita hindari begitu saja, apalagi peserta didik saat ini rasa keingintahuannya lebih kuat dari pada peserta didik di tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu di perlukan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan orang tua agar penyatuan visi, misi dan harapan sekolah serta orang tua ke depannya menjadi generasi yang patut di banggakan dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi akhir-akhir ini sangat kompleks sekali yaitu dari dalam negeri ada pihak yang memprovokasi sekelompok orang yang ingin keluar dari Kesatuan Negara Republik Indonesia, ini berarti mulai melunturnya sikap cinta tanah air, menurunnya moralitas anak yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, menurun juga rasa persatuan dan kesatuan bangsa, ini mencerminkan kurangnya pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai pancasila sehingga apa yang menjadi tujuan bangsa Indonesia belum seutuhnya terpenuhi dan tercapai, Ambiro (2016). Implementasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik penting sekali untuk ditanamkan dan diterapkan dalam kesehariannya. Menurut Kalidjernih dalam Freddy (2019), Penanaman nilai-nilai Pancasila yang diterapkan pada sekolah dasar masuk dalam setiap proses pembelajaran (psyco pedagogial development) disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap sekolah dasar tidak mengandung tiga rana antara lain: ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari sejak nenek moyang kita terdahulu masyarakat Indonesia sudah percaya kepada Tuhan. Sila pertama inilah yang menjwai keempat sila lainnya. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Notonagara (1975:23) dalam Kaelan (2014:56) bahwasannya pendukung kelima sila dalam Pancasila adalah manusia, sebagaimana dalam penjelasannya dan butir-butir yang telah disebutkan sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa, sila kedua Kemanusiaan yang adil dan beradab, sila ketiga Persatuan Indonesia, sila keempat Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, sila kelima Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia pada hakekatnya yang menjalankan semua adalah manusia.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila antara lain melalui kegiatan pembelajaran agama, mata pelajaran PKn dan mata pelajaran yang lainnya yaitu dengan mengajarkan dan menanamkan sila-sila pancasila yang jumlahnya ada 5 dan

pengimplementasinya dalam kegiatan di sekolah. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya adalah datang dari berbagai pihak antara lain cabang dinas pendidikan, kepala sekolah, warga sekolah, guru, dan lingkungan sekolah. Adapun problematika dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah antara lain apabila lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat tinggal anak di rumah kurang mendukung dan kurang membimbing serta kurang memberikan contoh yang baik tentu penanaman nilai-nilai pancasila sulit diterapkan. Upaya SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya dalam mengatasi hambatan penanaman nilai-nilai Pancasila yaitu dengan melakukan pembiasaan di SD Negeri Sidosermo 1 Surabaya, mendisiplinkan dan mengingatkan pada peserta didik kegiatan di sekolah dan selalu mengadakan pembinaan serta bekerja sama dengan wali murid agar memberikan dukungan, bimbingan dan arahan kepada putra dan putri mereka.

Saran dan tindak lanjut atas penelitian ini yaitu: 1) Sekolah dan seluruh dewan guru harus selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar selalu mengamalkan nilai-nilai pancasila. 2) Sekolah harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. 3) Dalam era kompetisi saat ini, siswa perlu dilatih agar berani mengemukakan pendapat dan tetap mengamalkan nilai-nilai pancasila. 4) Siswa perlu dilatih agar dapat bergaul dan bekerjasama secara harmonis dalam kelompok mereka, melalui kegiatan yang positif. 5) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan pengetahuan melalui forum KKG (Kelompok Kerja Guru) dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, Ambiro Puji. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi*. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 4.2, 440 (<https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1077>).
- Hidayat, Nur. (2015). *Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global*. El- Tarbawi, 8.2, 131–45 (<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art>).
- Judiani, Sri (2010). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 16.9, 280 (<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>).
- Kalidjernih, Freddy K. (2019). *Media Kajian Kewarganegaraan Terhadap Revitalisasi Pancasila*. Jurnal Civics, 16.1, 103-10.
- Mufaizin. (2016). *Metode Pendidikan Islam Perspektif Hadits*. Edupedia 3.1: 55- 66.
- Maemunah. (2018). *Kebijakan Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala. September, 1-9.
- Meria, Aziza. (2015). *Model Pembelajaran Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Di SDLB YPPLB Padang Sumatera Barat*. 11.2, 355–80.
- Oktaviani Hidayat, Dewi, Inggie Eltariant, Rahmat Kevin Priyatna, and Sindi Agustina Fernanda. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Degradasi Moral Terhadap Isu Sara Dan Hoax*. Jurnal Rontal Keilmuan PKN, 1945.
- Oktifuadi, Khoirrosyid. (2019). *No Title No Title*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9, 1689–99 (<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>).
- Wahyono, Imron. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Pembelajaran Di SDN 1 Sekarsuli*. the Implementation of Pancasila' S Values in Learning Activities in SDN 1.